

## **MEDIA SOFTWARE MUSIK STUDIO ONE SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN SENI MUSIK TRADISIONAL PADA MAHASISWA SENDRATARIK PGRI PALEMBANG**

**Rio Eka Putra**

Universitas PGRI Palembang

e-mail: Ryoep@yahoo.com

**Abstrak-** Menciptaan sebuah karya musik tidak hanya dapat dilakukan secara berkelompok akan tetapi dapat dikerjakan secara individu, seperti contoh dengan menggunakan Software musik yang berkembang saat sekarang. Seorang komposer/pencipta dapat melahirkan sebuah karya musik dengan bentuk media player mp3. Software musik tersebut dilengkapi dengan sound yang beraneka ragam seperti bunyi biola, gitar, drum dll. Dalam Software tersebut juga memiliki bunyi dari alat musik tradisi etnik tradisi yang ada di Indonesia maupun dunia. Musik daerah atau musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di daerah- daerah di seluruh Indonesia. Ciri khas pada jenis musik ini terletak pada isi lagu dan instrumen (alat musiknya). Musik tradisi memiliki karakteristik khas, yakni syair dan melodinya menggunakan bahasa dan gaya daerah setempat. Seni tradisi yang merupakan identitas, jati diri, media ekspresi dari masyarakat. Pembelajaran dengan cara inovasi baru yang berlandaskan paradigma konstruktivistik, membantu para mahasiswa untuk mendapatkan suatu pemahaman baru dan dapat mengembangkan ide-ide secara luas, serta mendukung kemandirian mahasiswa dalam berdiskusi secara eksplisit.

**Kata Kunci-** Musik Tradisi, Penggarapan, Software musik Studio One

**Abstract-** *Creating a musical work can not only be done in groups but can be done individually, like the example of using music software that is developing now. A composer / creator can produce a piece of music with the form of an mp3 media player. The music software is equipped with various sounds such as the sound of violins, guitars, drums etc. In the Software it also has sounds from traditional traditions of musical instruments in Indonesia and the world. Regional music or traditional music is music that was born and developed in areas throughout Indonesia. The distinctive feature of this type of music is the song content and the instrument (the instrument). Traditional music has distinctive characteristics, namely poetry and melodies using local language and style. Traditional art which is identity, identity, media expression of the community. Learning by means of new innovations based on the konstruktivistik paradigm, help student to get a new understanding and can develop ideas widely and suport student independence in explisit discusion.*

**Keywords-** *Music Tradition, Cultivation, Software music Studio One*



### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran musik merupakan cara untuk mengembangkan setiap bakat bermusik seseorang khususnya di lembaga pendidikan. Pengaruh musik sangat penting di dalam menyeimbangkan arah pikiran, kemauan, serta rasa setiap manusia.

Pembelajaran seni juga pada dasarnya diarahkan untuk menumbuh kembangkan kreativitas anak sehingga terbentuk sikap yang apresiatif, kritis, dan kreatif. Oleh karena itu, pembelajaran musik dapat menjadi salah satu faktor penting yang dapat

diterapkan sebagai pembentuk sikap dan kecerdasan manusia. Selain pembelajaran musik yang diterapkan pada lembaga pendidikan umum.

Menurut Abdul Majid mendefinisikan pengembangan pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa. Pengembangan pembelajaran hadir didasarkan pada adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan pembelajaran hadir juga didasarkan pada adanya sebuah kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi anak-anaknya semakin meningkat, sekolah yang berkualitas semakin dicari dan sekolah yang mutunya rendah semakin ditinggalkan. Orang tua tidak peduli apakah sekolah negeri ataupun swasta. (*Abdul majid*, 2005:24).

Pembelajaran akan lebih berhasil apabila guru tidak mengasingkan siswa dari musik yang berada di lingkungan budaya mereka dan pada saat mengajarkan seni, guru tersebut tidak hanya membekali materi saja melainkan harus dengan praktek. Sehingga siswa lebih menguasai makna seni itu sendiri. Abeles, Hoffer, dan Klotman

(1994).

Seni musik adalah sebuah cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai sarana pengungkapan ekspresi senimannya. Seni musik berarti berkaitan dengan suara irama atau nada, seni musik biasanya berhubungan dengan perasaan seseorang dan unsur lain yang ada dalam musik adalah ritme.

Musik selalu akan berubah, berbeda, dan tidak selalu sama pada rentang waktu, tempat, kelompok, dan individu. Alam, bakat pribadi, kesadaran tentang keindahan dan pengaruh bentuk lingkungan serta budaya ternyata berpengaruh besar terhadap sikap dan tanggapan orang terhadap musik. Tentu saja musik tidak hanya berkaitan dengan rasa keindahan dan bakat alam saja, tetapi bagaimanapun sebagai contoh soal di dalam suatu masyarakat dimana orang masih sangat akrab dan berhubungan langsung dengan lingkungan terdekatnya, yaitu alam dengan segala elemen dasar kompleks budayanya rasa dan bakat alami, yang belum banyak terusik dengan berbagai artifisialisasi dan rasionalisasi konsep-konsep teoritik, masih sangat diutamakan. Sukaharjana (2003).

Selanjutnya Musik Tradisional adalah musik yang dapat didefinisikan sebagai sebuah cetusan ekspresi atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Asal kata musik berasal dari bahasa Yunani yaitu *mousike* yang diambil dari nama dewa dalam mitologi Yunani kuno yaitu *Mousa* yakni yang memimpin seni dan ilmu (Ensiklopedi National Indonesia, 1990 : 413). Tradisional berasal dari kata *Traditio*

(Latin) yang berarti kebiasaan yang sifatnya turun temurun. Kata tradisional itu sendiri adalah sifat yang berarti berpegang teguh terhadap kebiasaan yang turun temurun (Salim dan Salim, 1991 : 1636).

Didalam pembagiannya musik tradisional memiliki dua ciri khas bila dilihat dari suasana tempat kesenian itu berkembang dan karakter dari kesenian tradisional tersebut, ciri khas tersebut adalah musik tradisi darat dan pesisir/daerah pinggiran laut atau sungai. Musik tradisi yang berasal dari darat ciri khasnya terdapat alunan atau pola ritme dan ritmis terasa lebih tenang dan damai, lain hal dengan ciri khas pesisir/daerah pinggiran laut atau sungai ciri khasnya terdapat alunan atau pola ritme dan ritmis terasa lebih tegang dan beriak sesuai dengan suasana daerah tempat kesenian tradisi itu berada.

Kesenian tradisi untuk saat sekarang ini mengalami kemunduran atau sudah mulai berkurang peminatannya dikalangan generasi muda, lain hal dengan perkembangan di bidang teknologi saat sekarang ini sudah begitu pesat, dapat dibuktikan dengan pemanfaatan teknologi pada bidang-bidang lain, tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan, baik guru, siswa, maupun para orangtua juga dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, Pada saat sekarang ini seorang guru atau pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Terutama pada metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan.

Media Pembelajaran, sebagai salah satu factor yang dapat meningkatkan

kualitas pendidikan, juga perlu didukung oleh inovasi dari guru/pendidik dalam proses pembelajarannya. Seorang guru/pendidik saat ini harus mengikuti perkembangan teknologi yang begitu pesat, dan harus melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran sehingga dalam memberikan materi di bidangnya, akan lebih menarik, penuh dengan inovasi, khususnya dalam menggunakan media pembelajaran. Terlebih jika materi yang diajarkan itu dapat dikembangkan melalui kecanggihan teknologi. Selain itu, dengan adanya inovasi dalam pembelajaran akan sangat membantu mahasiswa dalam menerima materi yang diberikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Perkembangan teknologi musik sekarang ini telah memasuki era digital, dimana untuk mempelajari bahkan bermain musik kini tidak lagi selalu harus menggunakan instrumen asli yang mungkin sangat banyak jumlahnya. Kita dapat menggunakan perangkat multimedia sebagai sarana pendukung untuk proses pembelajaran ataupun berkreasi dalam bidang musik. Hal semacam ini perlu diperkenalkan ke sekolah/lembaga pendidikan untuk membantu proses pembelajaran dimana mungkin tidak semua sekolah/lembaga pendidikan mempunyai fasilitas alat musik yang lengkap sebagai sarana untuk mata pelajaran terutama seni musik. Salah satu bentuk perangkat multimedia yang sangat membantu di bidang musik adalah komputer (CPU) yang terdiri dari *hardware* dan *software*.

Perangkat komputer (CPU) ini justru

berkembang lebih cepat daripada multimedia yang lainnya, oleh karena itu perkembangan *hardware* komputer berbanding lurus dengan perkembangan *software*. Perkembangan *software* ini mengacu pada tuntutan dalam perkembangan kebutuhan manusia pada umumnya termasuk juga dalam bidang musik. Karena tuntutan akan perkembangan teknologi di bidang musik maka bermunculan *software* yang memang ditujukan untuk kegiatan pembelajaran maupun berkreasi musik, diantaranya ada Studio One, Cubase, Nuendo, Cakewalk, ProTools, Native Instruments Kontakt 5 dan Sibelius.

Pembelajaran musik tradisional sangat diperlukan dalam dunia pendidikan umum, dikarenakan pengaruh globalisasi yang pesat, kesenian tradisional menjadi kurang diperhatikan bagi masyarakat. Untuk itulah dalam tulisan ini penulis ingin memberikan suatu hal baru dan menarik bagi para mahasiswa dengan judul tulisan media *software* musik Studio One sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendratarik PGRI Palembang, sehingga mahasiswa dapat mempelajari musik tradisional dengan bentuk yang baru dan menarik melalui *software* musik yang dapat dioperasikan melalui laptop atau komputer (CPU).

Berangkat dari persoalan kurang peminatan mahasiswa terhadap musik tradisional, berdasarkan obserpasi/pengalaman dalam mengajar karena penulis adalah dosen Sendratasik Univ PGRI Palembang. Kendala yang dihadapi

kurangnya minat mahasiswa untuk mempelajari musik tradisi dan serta lemahnya daya tangkap mahasiswa dalam memahami pola pukulan, tone/warna bunyi. Agaknya tidak menutup kemungkinan disebabkan karena kurangnya waktu proses latihan, alat yang tidak mencukupi serta kurangnya apresiasi dari mahasiswa karena anggapan musik tradisi sudah tertinggal dan sudah kuno.

Dengan demikian penulis mencoba untuk memberikan salah satu solusi dalam menciptakan inovasi baru yaitu media *software* musik Studio One sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendratarik PGRI Palembang. Solusi ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran di sekolah maupun di luar waktu sekolah nantinya. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan seperangkat komputer (CPU) yang berisikan *software* Studio One.

## **METODE PENELITIAN**

Pembelajaran seni ini seluruhnya diberikan menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan metode dan model lain pada penyampaiannya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya metode dan model pembelajaran yang dikuasai oleh mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan salah satu solusi dalam menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran musik yang dapat menumbuhkan kemandirian, dan kreativitas sehingga mendapatkan kemudahan menyesuaikan diri sendiri.

Metode ini adalah sebuah cara mengajar dengan menyampaikan informasi

dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ini disebut juga dengan metode kuliah atau metode pidato. Dalam metode ini, yang perlu diperhatikan adalah kesiapan seorang pendidik dan hendaknya ceramah yang diberikan oleh guru mudah dimengerti oleh siswanya, mudah diterima serta mampu menstimulasi pendengar (peserta didik) untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar dari isi ceramah yang diberikan guru tadi. Blight dalam Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar ayu Aryani berpendapat bahwa sesuai dengan bukti penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat. (Sekar Ayu : 89).

Tulisan ini nantinya dipresentasikan di Universitas PGRI Palembang, dan capaian dari tulisan ini adalah mahasiswa sendratasik yang mempunyai minat dalam musik khususnya musik tradisional, waktu penelitian akan dilaksanakan sekitar tanggal 8 januari 2019 bertempat di gedung Science Center Universitas PGRI Palembang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya peminatan terhadap kesenian musik tradisional memberikan sebuah ide yang menarik bagi peneliti dalam menggarap sebuah penelitian. Pembahasan penulisan ini akan membahas media software musik Studio One sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendratarik PGRI Palembang. Dalam hal ini seorang mahasiswa dapat mengoperasikan dan berkreaitivitas dalam

memainkan musik tradisional dengan media laptop/ komputer (CPU).

Penggunaan teknologi di bidang musik ini salah satunya mampu digunakan sebagai sarana edukasi musik. Dalam persentasi tulisan ini hanya menggunakan perangkat alat laptop/komputer yang berisi *software Studio One*, *software* pembaca layar, alat musik, dan alat pendukung lainnya yang dapat menghubungkan dari alat musik ke sebuah seperangkat laptop/ komputer (CPU).

Disamping itu penulis mengetahui bahwa terdapat adanya sebuah *software* komputer yang berkaitan dengan musik. Salah satu *software* yang diketahui oleh peneliti adalah *software Studio One*. *Software Studio One* adalah sebuah produk unggulan dari perusahaan ternama *Presonus* yang dapat menghubungkan *MIDI* controler dan *sequencer audio digital* untuk program *Windows*. *Studio One* memiliki seperangkat fitur komprehensif yang membuat alat tunggal yang paling produktif untuk pengarang suara dan musik.

*Studio one* adalah *software* recording dengan menggunakan digital musik workstation yang bisa digunakan untuk membantu berkreasi dalam pembuatan musik secara digital. Langkah awal dalam media software musik *Studio One* sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendratarik PGRI Palembang. Perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran seni ini adalah:

- a. laptop/ komputer (CPU) yang telah diinstalasi dengan media software studio

one.

Gambar 1



b. Mouse sebagai penggerak dalam proses pembuatan.

Gambar 2



c. MIDI Controller sebagai alat untuk merecord yang dikoneksikan dengan laptop.

Gambar 3



d. Speaker sebagai alat control suara yang telah berkoneksi dengan laptop/ komputer (CPU).

Gambar 4



Perlengkapan dalam tulisan media software musik Studio One sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendratarik PGRI Palembang, tidak harus banyak dan perlengkapan tersebut praktis bisa dioperasikan dimanapun dan kapanpun.

Langkah selanjutnya dalam penulisan ini adalah mahasiswa mengapresiasi sebuah bentuk kesenian tradisi yaitu: Terbangan yang ada di Palembang Sumatera Selatan.

Gambar 5



Selanjutnya menyiapkan bahan bacaan partitur sehingga mudah dalam mengingat atau menghafal pola pukulan dari musik tradisi terbangan. Dalam permainan ansambel terbangan terdiri dari tiga konsep permainan yaitu:

1. Pola *Umak* (pola pukulan dasar yang berfungsi sebagai alas dalam permainan terbangan). Contoh patitur pola *Umak*:



2. Pola ningkah satu (pola pukulan meningkah beat yang berfungsi sebagai variasi dalam pukulan). Contoh patitur pola Ningkah Satu:

Partitur 2



3. Pola ningkah Dua (pola pukulan up yang meningkah dari kedua pola sebelumnya). Contoh partitur pola Ningkah Dua:

Partitur 3



Diagram rangkaian proses permainan “terbangan”.

Diagram 1



Dalam proses media software musik Studio One sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendoritarik PGRI Palembang, hal pertama yang dilakukan adalah:

- A. Membuka aplikasi yang sudah di instalasi ke dalam media laptop atau komputer yang telah dikoneksikan dengan MIDI Controller dengan sebagai contoh:

Gambar 6



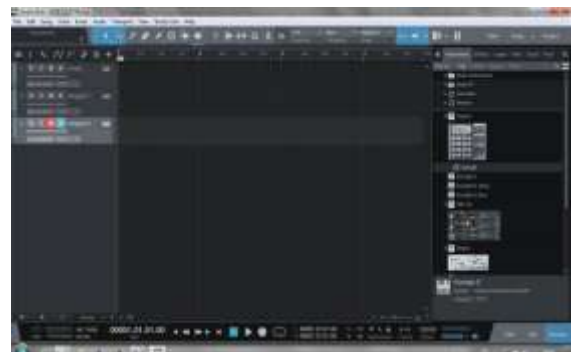
- B. Langkah selanjutnya masuk pada halaman awal dengan membuat nama karya atau musik yang akan dibuat dan menyimpan data tersebut di Lokal D. Sebagai contoh terbangun sebagai contoh:

Gambar 7



- C. Selanjutnya sampai pada halaman perangkaian karya, disini hal pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan tiga input instrumen yang terdiri dari terbangun *umak*, terbangun ningkah satu, terbangun ningkah dua seperti contoh dibawah:

Gambar 8



Gambar diatas terdapat tiga buah intrumen terbangun *umak*, ningkah satu dan dua yang siap dirangkai dimulai dari menit 0 s/d 3 menit, proses pembuatan

dimulai dari mengrecord pola pukulan terbangun *umak* dengan menggunakan MIDI controler, kemudian pola ningkah satu dan selanjutnya pola pukulan ningkah dua. Setelah seluruh pola menjadi satu kesatuan utuh/bangunan bunyi, hingga menjadi bagian musik yang terjalin dan untuk didengar.

- D. Pada bagian ini setelah dirangkai menjadi satu kesatuan utuh, maka tugas selanjutnya adalah mixing yaitu proses penghalusan warna bunyi menjadi lebih halus dan indah, sehingga dapat di mastering dan menjadi sebuah mp3. Hasil tulisan ini nantinya akan mengikutsertakan beberapa mahasiswa, disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1

No	Peserta didik	Sem ester	Tingkat Apresiasi /Skill	Hasil Pembelajaran
1	Joni Ponco	7	75%	Memuaskan
2	Fachrur oji	7	75%	Memuaskan
3	Jeje	7	80%	Sangat Memuaskan
4	Hery	7	80%	Sangat Memuaskan
5	Rinta	5	75%	Memuaskan
6	Hery	7	80%	Sangat Memuaskan
7	Ulul Albab	7	75%	Memuaskan
8	khoirul	7	80%	Sangat Memuaskan

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tulisan ini menggunakan

metode demonstrasi sangat membantu pemahaman mahasiswa dalam media software musik Studio One sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendratarik PGRI Palembang.

Dengan demikian pemilihan metode dalam media software musik Studio One sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendratarik PGRI Palembang sangat pas dan tepat sasaran. Oleh karena itu pemilihan metode yang digunakan harus dapat di sesuaikan dengan materi dan minat para mahasiswa dibidang musik khususnya musik tradisional, proses pembelajaran melalui pendidikan seni ini dapat menjadi acuan kedepannya sehingga dalam penyampaian suatu materi mahasiswa nanti akan lebih mudah di pahami oleh siswa dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada akhirnya.

Hasil belajar mahasiswa dalam media software musik Studio One sebagai alternatif pembelajaran seni musik tradisional pada mahasiswa Sendratarik PGRI Palembang dengan metode demonstrasi semoga dapat dikategorikan baik yang dibuktikan dengan keseluruhan nilai siswa mencapai rata-rata. Hal ini menandakan bahwa metode demonstrasi yang di gunakan dalam pendidikan seni musik tradisional dengan media software musik *Studio One* pada mahasiswa Sendratarik Pgrri Palembang dinilai berhasil dan efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Abeles, Hoffer, dan Klotman.  
Foundation of musik education, 2nd ed  
New york Schirmer. (1995).
2. Adi cipta. "Ensiklopedi Nasional  
Indonesia". Jilid 13. Cipta Adi Pusaka.  
Jakarta 1990.
3. Hardjana, Suka. Musik Antara Kritik dan  
Apresiasi. Cetakan ke-1. Jakarta:  
Kompas Media Nusantara. (2004).
4. Hisyam Zaini, Bermawy Muthe dan  
Sekar Ayu. 2008. Strategi Pembelajaran  
Aktif. (Yogyakarta: Pustaka Insan  
Madani. 89: 2008).
5. Majid Abdul. (2005). Perencanaan  
Pembelajaran "Mengembangkan  
Kompetensi Guru", Remaja  
Rosdakarya, Bandung.
6. Peter salim & Yeni salim, kamus besar  
bahasa Indonesia kontenporer, Jakarta:  
modern press. 1991.